



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Beny Cahyadie

Jabatan : Kepala Biro Hukum, Sumber Daya Manusia dan Hubungan Masyarakat

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Aqil Irham

Jabatan : Sekretaris Utama

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2025

Pihak Pertama,

Beny Cahyadie



Muhammad Aqil Irham

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BIRO HUKUM, SUMBER DAYA MANUSIA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Meningkatnya kualitas layanan Hukum, Sumber Daya Manusia, dan Hubungan Masyarakat	a	Indeks sistem merit	0,625
		b	Indeks Profesionalitas ASN	84,75
		c	Indeks reformasi hukum	60 (CC)
		d	Keterbukaan Informasi Publik	60
		e	Engagement (Tingkat interaksi) halal dalam platform sosial media	1

KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA
BPJPH

Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajemen Internal

Rincian Output Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Komponen

1. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Anggaran

Rp400.000.000,-

Rincian Output Layanan Umum

Komponen

1. Layanan Hukum
2. Layanan Kepegawaian

Rp1.100.000.000,-

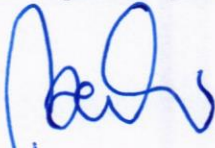
Rp1.100.000.000,-

Jumlah seluruh

Rp2.600.000.000,-

Jakarta, 17 Desember 2025

Kepala Biro Hukum, Sumber
Daya Manusia dan
Hubungan Masyarakat,


Beny Cahyadi

Sekretaris Utama,

Muhammad Aqil Irham